

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dengan *Mind Mapping* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem ekskresi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dengan *Mind Mapping* pada materi sistem ekskresi di kelas XI IPA SMAN 1 Bojongsoang Kab. Bandung terlaksana dengan baik melalui lembar validasi. Hal ini dikarenakan perangkat administrasi seperti RPP sebagai pedoman atau skenario pembelajaran telah dinyatakan valid dan sangat layak oleh validator dengan presentase sebesar 91,3% sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran. Pemberian tugas LKS dan *Mind Mapping* diharapkan dapat menunjang dan berkontribusi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini terlihat dari presentase siswa yang 100% telah mencapai atau lebih dari KKM. Pemberian tugas *Mind Mapping* yang terbilang baru bagi siswa membuat siswa kesulitan dalam membentuk informasi yang didapatkan dalam bentuk peta pemikiran, hal ini terlihat dari presentase nilai *Mind Mapping* sebesar 25,06% pada kelas eksperimen 1 dan 23,35% pada kelas eksperimen 2.

2. Keterlaksanaan pembelajaran guru dan siswa dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dengan *Mind Mapping* pada materi sistem ekskresi melalui lembar observasi pembelajaran guru dan siswa terlaksana dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari presentase keterlaksanaan pembelajaran guru sebesar 98,13% pada kelas eksperimen 1 dan 95,82% pada kelas eksperimen 2, dan presentase keterlaksanaan pembelajaran siswa sebesar 90,20% pada kelas eksperimen 1 dan 90,61% pada kelas eksperimen 2.
3. Hasil kemampuan berpikir kritis siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dengan *Mind Mapping* pada materi sistem ekskresi masih terbilang rendah dan jauh dari ekspektasi sebelumnya hal ini terlihat dari presentase rata-rata nilai *posttest* siswa yang mencapai atau lebih dari KKM sebesar 14,87% pada kelas eksperimen 1 dengan rata-rata sebesar 79,67. Akan tetapi, presentase ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan data sebelumnya, dimana hasil kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen 1 belum ada yang mencapai KKM sama sekali. Sedangkan presentase rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen 2 sebesar 39,20% dengan rata-rata sebesar 83,90 yang mengalami peningkatan cukup signifikan dibandingkan presentase data sebelumnya sebesar 9,35 %. Walaupun hasil kemampuan berpikir kritis masih terbilang rendah, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

dengan *Mind Mapping* dapat memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut:

1. Jika akan diterapkan model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading And Composition* (CIRC) dengan *Mind Mapping*, guru harus membiasakan siswa untuk membuat *Mind Mapping* yang baik dan benar, bukan hanya sekedar menuangkannya dalam bentuk peta yang dihubungkan dengan garis, simbol, warna dan gambar saja, akan tetapi membantu siswa untuk membentuk pemikirannya berdasarkan informasi yang siswa dapatkan, sehingga diharapkan dapat melatih kemampuan berpikir kritisnya. Selain itu, guru juga diharapkan dapat menggunakan waktu secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran siswa dapat tercapai.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan menggunakan model ini, diharapkan dapat memahami terlebih dahulu cara penerapan model ini dengan baik, agar pada saat ke lapangan skenario pembelajaran yang sudah direncanakan dapat terlaksana dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mencoba mengimplemenntasikan penelitian yang terkait dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada sekolah-sekolah menengah atas, karena pada tingkat ini siswa seharusnya sudah terbiasa dengan berpikir tingkat tinggi.